

ABSTRAK

DONI MARDANI, SH, NIM. 1320122022, TANGGUNG JAWAB NOTARIS DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DIJAMINKAN DENGAN FIDUSIA PADA SEHUBUNGAN DENGAN AKTA YANG DIBUATNYA, Tesis 2016.

Dalam akta autentik yang dibuat oleh Notaris, pada dasarnya terdiri dari perjanjian dan kesepakatan para pihak. Salah satu perjanjian yang dibuat oleh Notaris adalah perjanjian kredit, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Di dalam dunia perbankan, notaris mempunyai tugas dan juga wewenang untuk membuat tindakan hukum yang pada umumnya bersifat administratif dimana notaris dituntut harus dapat membuat keseimbangan antara hak dan kewajiban antara kedua belah pihak yang mempunyai kepentingan di dalamnya karena nantinya perjanjian itu adalah peraturan yang akan ditaati oleh para pihak sendiri. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk membahas pokok permasalahan tesis ini mengenai “Tanggung Jawab Notaris Dalam Perjanjian Kredit Yang Dijaminkan Dengan Fidusia Sehubungan dengan akta yang Dibuatnya”. Adapun permasalahannya adalah Bagaimana penyelesaian kredit macet dalam perjanjian kredit yang dijaminkan dengan fidusia pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.Sentra Kredit Kecil Padang? serta Bagaimana kewajiban notaris jika terjadi wanprestasi dari pihak debitur dalam perjanjian kredit yang dijaminkan dengan fidusia pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sentra Kredit Kecil Padang. menggunakan metode penelitian hukum empiris, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dari wawancara serta observasi yang dilakukan di lapangan. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, melalui non litigasi dapat berupa rescheduling, reconditioning, restructuring, kombinasi dan penyitaan jaminan, sedangkan melalui litigasi dapat berupa mengajukan gugatan ke Pengadilan serta pelelangan, *kedua*, eksekusi sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat oleh notaris dengan saran *pertama*, harus lebih teliti dalam penilaian debitur, *kedua*, pada saat eksekusi objek jaminan fidusia, sesuai dengan peraturan dan kesepakatan antara debitur dengan pihak bank (kreditur) dalam melakukan perjanjian kredit yang dijaminkan dengan fidusia.

Kata kunci: Tanggung Jawab, Notaris, Kredit, dan Fidusia

ABSTRACT

The responsibility of notary in credit agreement with fiduciary in connection to published official document

In authentic official document that published by notary, basically it is consisted of agreement and treaty from parties involved. One of official document that published by notary is credit agreement based on agreement or treaty between bank and other party which is obligating the debtor to satisfy all obligation in stated period of time. In banking, notary also has an assignment and authority to take legal action which is generally administrative action where notary is charged to balance between right and duty of both parties that involved in the agreement because it should be obeyed by each of them. Therefore writer is looking forward to discuss about “the responsibility of notary in credit agreement with fiduciary in connection to published official document.” The problem in this study was how to settle unpaid-debt comprised with fiduciary in Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Sentra Kredit Kecil Padang? And what liability of notary if there was disavowal from debtor from credit agreement with fiduciary in Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk. Sentra Kredit Kecil Padang? This study applied empirical law method to collected data from interview and field observation. Based on this study it can stages of notary actions are: first, by non-litigation action, such as rescheduling, reconditioning, restructuring, combination and mortgage confiscation, and litigation action such as bring law suit to court and mortgage auction; second, execution of what is consisted in the agreement after notary conducted fist action, and give more caution for further agreement; third, in executing fiduciary, it should be referred to the credit agreement that had been published.

Keywords: responsibility, notary, credit, and fiduciary

